



Judul : Mau Daftar ASN - Anak Muda Jangan Coba-coba Pakai Joki
Tanggal : Jumat, 08 Maret 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Mau Daftar ASN Anak Muda Jangan Coba-coba Pakai Joki

KOMISI II DPR mengimbau para anak muda yang ingin daftar menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN), baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) berjuang sendiri. Jangan coba-coba menggunakan joki.

Sebab, sistem penerimaan ASN yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 ini, akan lebih termonitor dengan ketat, sehingga praktik-praktik kecurangan dari tiap tahap penerimaan seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) akan lebih dapat diantisipasi.

“Karena itu saya mengimbau kepada generasi muda, anak-anak muda, yang ingin masuk di ASN, saya pastikan sekarang tidak bisa diakali. Jadi tidak ada calo-calo yang bermain,” ujar anggota Komisi II DPR Riyanta dalam kunjungan kerja Komisi II DPR di Yogyakarta, Rabu (6/3/2024).

Andaipun masyarakat mendengar masih ada orang-orang yang seolah-olah bisa membantu untuk lolos CASN, maka dipastikan itu adalah penipu.

“Karena juga baru kemarin saya diminta untuk membantu untuk masuk TNI AU, saya katakan tidak bisa membantu. Ini saya katakan, tidaklah benar,” tegas Politisi PDI-Perjuangan ini.

Sebelumnya, Kejaksaan Tinggi Jawa Timur (Kejati Jatim) telah meringkus pria inisial AW (60) yang diduga menjadi otak sindikat joki tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kejaksaan tahun 2023.

Kepala Kejati Jatim Mia Amiati menyatakan, pihaknya

mengamankan AW pada Jumat (8/12/2023) pekan lalu di Magelang Jawa Tengah.

Terbongkarnya kasus ini berawal dari Tim Intelijen Kejati Jatim yang mengamankan perempuan inisial EYD penjoki pada tes CPNS Kejaksaan.

Wakil Ketua Komisi II DPR Syamsurizal menambahkan, pihaknya menerima (laporan) ada informasi perjokian saat penerimaan CPNS di Jawa Timur.

“Karenanya, kita ingin mengecek dari pertemuan ini. Kita ingin negara ini hidup dalam situasi yang jujur. Jadi, jangan dibiasakan dengan hal-hal yang tidak jujur. Pegawai negeri itu seluruh penyelenggara negaranya harus jujur,” ujarnya.

Politisi PPP ini meyakini BKN dan segenap mitra yang terlibat dalam CASN tersebut sudah memperkuat sistem pengawasan.

“Tadi sudah disampaikan dengan sistem kamera *face recognition* yang bisa mengecek tentu orang-orang yang daftar ikut tes tentu orang yang fotonya sudah terdata. Jadi, itu bisa menghalangi supaya tidak terjadinya perjokian. Jadi yang namanya sistem seleksi melalui CAT ini benar-benar tidak bisa diakal-akali,” tutupnya.

Hadir pula dalam Kunker kali ini Anggota Komisi II DPR RI lainnya, yaitu Gusparda Gaus (Fraksi PAN), Chairul Anwar dan Teddy Setiadi (Fraksi PKS), Heru Sudjatmoko (Fraksi PDI-Perjuangan), Supriyanto (Fraksi Partai Golkar) dan Mohammad Toha (Fraksi PKB). ■ KAL